

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern sekarang ini pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan maka manusia akan dicetak sebagai insan kamil yang mempunyai pengetahuan dan nilai yang tinggi. Pendidikan memiliki fungsi yang penting bagi majunya suatu bangsa, seperti halnya di jelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(Yaumi, 2014:5)

Dari undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar mentransformasikan ilmu kepada peserta didik, akan tetapi nilai juga di tanamkan pada peserta didik, sehingga nantinya setelah peserta didik selesai dari bangku pendidikan mereka sudah mempunyai bekal untuk dapat menjalankan kehidupan di masyarakat. Salah satu langkah yang bisa diambil untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan penanaman nilai karakter melalui lembaga pendidikan.

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasa mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengaruh utama (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap junior. Sementara itu informasi dari Badan Narkotika Nasional menyatakan ada 3,6 juta pecandu narkoba di Indonesia (Tempo Interaktif, 27/8/2009). Dan masih banyak lagi terkait persoalan kemerosotan moral dan karakter yang sudah menimpa pada remaja sekarang ini. (Samani dan Hariyanto, 2012 : 2)

Melihat banyaknya fenomena seperti di atas, tampaknya perlu adanya peningkatan pendidikan yang lebih mengedepankan pada segi akhlak. Selain itu perlu juga adanya suatu perubahan yang setidaknya dapat menjadi motivasi para kaum muda agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam program *boarding school*.

Pendidikan karakter itu sendiri merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik. Sehingga mereka mempunyai karakter luhur, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga sebagai anggota masyarakat dan warga

negara (Wibowo, 2013:40). Pendidikan karakter ini merupakan upaya pembimbingan perilaku siswa agar mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan. Fokusnya pada tujuan-tujuan etika melalui proses pendalaman apresiasi dan pembiasaan. (Listyarti, 2012:3)

Di era sekarang ini banyak sekali sekolah yang mengadakan program sekolah berasrama atau sering dikenal dengan sebutan *boarding school*, program ini bertujuan untuk pembina akhlak dan wadah untuk membentuk kepribadian muslim yang berbudi luhur, saleh dan shalehah. Dalam rangka membentuk kepribadian tersebut tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, melainkan harus disertai dengan pembinaan-pembinaan karakter agar peserta didik dapat mengetahui yang baik dan buruk, serta dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Boarding school adalah salah satu program unggulan di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga, yang dirintis sejak tahun 2014 yang diberlakukan untuk seluruh siswa, program ini dilatarbelakangi karena mengingat bahwasanya degradasi moral saat ini semakin hari semakin merosot. Salah satu hal yang menyebabkan merosotnya karakter siswa saat ini adalah terbenturnya pendidikan karakter dengan adanya perkembangan teknologi yang terus melaju cepat. Melihat fenomena di atas maka dari pihak SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga berinisiatif untuk memberikan solusi untuk mengatasi hal diatas melalui program *boarding school*.

Alasan peneliti memilih sekolah ini karena pelaksanaan program *boarding school* yang terdapat di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga tetap berjalan dengan baik dan efektif walaupun aktivitas yang terdapat di sekolah tersebut dapat dikatakan padat. Dan yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga ini adalah adanya program unggulan yang ada di dalam *boarding school* tersebut yaitu program hafal Al-qur'an, penguasaan bahasa Arab teori dan praktik, sukses ujian nasional dan *intensive character building program*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *program boarding school* dalam pembentukan karakter siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga?
2. Apakah program *boarding school* efektif dalam pembentukan karakter siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

2. Untuk mengetahui apakah program *boarding school* efektif dalam pembentukan karakter siswa SMP Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui apakah sudah efektif program *boarding school* dalam pembentukan karakter, sehingga dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan dan menumbuhkan karakter pada diri mereka masing-masing.

- b. Bagi guru

Sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya, agar dapat membina, meningkatkan dan menumbuhkan karakter siswa.

- c. Bagi peneliti

Memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti tentang program *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa.